

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT BERBASIS POTENSI LOKAL TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI RUMAH TANGGA

Patria Adhastian¹⁾, Ruspindi²⁾, Budi Aprina³⁾, Adi Candra⁴⁾, Wahyu⁵⁾

Dosen Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

Email : Dosen01529@unpam.ac.id, Dosen00903@unpam.ac.id , Dosen00917@unpam.ac.id,
Dosen01304@unpam.ac.id, Dosen02342@unpam.ac.id

Abstract

Village tourism is one of the community empowerment programs to maximize the potential of a village to improve the welfare of its people. Data collection techniques are done by interview, observation, and study of documents. Community empowerment is done by optimizing the village tourism program to be a tourism commodity based on the local potential of the community so that the household economy of the local community can improve. Untung Jawa tourism village has provided a change for the community especially in increasing the knowledge and economy of the community. Therefore the community empowerment program in the Tourism Village can be used as a reference in other community empowerment activities. Continuous Development Improving the Quality of Human Resources in Facing Global Competition as a Tourism Area, Community-Based Economic Empowerment on Local Potential Against Household Economic Improvement. The development of community-based tourism objects or community based tourism is the concept of developing a tourist destination through the empowerment of local communities, where the community contributes to the planning, management, and voting in the form of decisions in its development. The purpose of community empowerment assistance to local potential is to provide assistance for the creation and utilization of local potentials in improving the economy.

Keywords: *Devotion, Household Economy, Community Based Tourism, Empowerment*

Abstrak

Desa wisata merupakan salah satu program pemberdayaan masyarakat untuk memaksimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh suatu desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan studi dokumen. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mengoptimalkan program desa wisata untuk dijadikan komoditi pariwisata berbasis potensi lokal masyarakat sehingga perekonomian rumah tangga masyarakat setempat bisa meningkat. Desa wisata Untung Jawa telah memberikan perubahan bagi masyarakat terlebih pada peningkatan pengetahuan dan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu program pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata dapat dijadikan sebagai rujukan dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat lainnya. Pembinaan Berkelanjutan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Menghadapi Persaingan Global Sebagai Daerah Pariwisata, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga. Pengembangan objek wisata berbasis masyarakat atau community based tourism merupakan konsep

pengembangan suatu destinasi wisata melalui pemberdayaan masyarakat lokal, di mana masyarakat turut andil dalam perencanaan, pengelolaan, dan pemberian suara berupa keputusan dalam pembangunannya. Tujuan dari pendampingan pemberdayaan masyarakat terhadap potensi lokal adalah memberikan pendampingan untuk pembuatan dan pemanfaatan potensi lokal dalam meningkatkan ekonomi.

Kata Kunci: *Pengabdian, Ekonomi Rumah Tangga, Community Based Tourism, Pemberdayaan*

A. PENDAHULUAN

Masyarakat pesisir adalah masyarakat yang tinggal dan melakukan aktifitas sosial ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya wilayah pesisir dan lautan. Mereka memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan potensi dan kondisi sumber daya pesisir laut. Masyarakat pesisir terdiri dari sekumpulan masyarakat yang bekerja menjadi (nelayan, pembudidaya ikan, pedagang ikan, wisata dan lain-lain) karena letak tinggal mereka di wilayah tepi laut memungkinkan terjadinya atau terbentuknya kebudayaan yang khas. Masyarakat pesisir merupakan masyarakat yang masih terbelakang dan berada dalam posisi marginal. Selain itu banyak dimensi kehidupan yang tidak diketahui oleh orang luar tentang karakteristik masyarakat pesisir. Mereka mempunyai cara berbeda dalam aspek pengetahuan, kepercayaan, peranan sosial, dan struktur sosialnya. Sementara itu dibalik kemarginalannya masyarakat pesisir tidak mempunyai banyak cara dalam mengatasi masalah yang hadir. Indonesia merupakan negara yang multikultural, yang memiliki ciri khas berupa keanekaragaman budaya. Ciri khas negara Indonesia tersebut dapat dijadikan sebagai potensi keunggulan tersendiri untuk dikembangkan dibidang pariwisata, terlebih negara Indonesia banyak terdapat tempat-tempat menarik bagi wisatawan mancanegara, diantaranya wisata alam, wisata religi, wisata kuliner, wisata sejarah. Kenyataannya Bangsa Indonesia masih mengalami keterpurukan dengan berbagai permasalahan yang melanda, misalnya masalah kemiskinan. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM)

Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 5 dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Pulau Untung Jawa dengan mengadakan pembinaan berkelanjutan yakni dengan judul PKM **“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga”**.

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Membuat model pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Pulau Untung Jawa.
2. Membuat strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan Desa Wisata Pulau Untung Jawa.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Desa Wisata Pulau Untung Jawa.

Manfaat dari adanya kegiatan ini adalah:

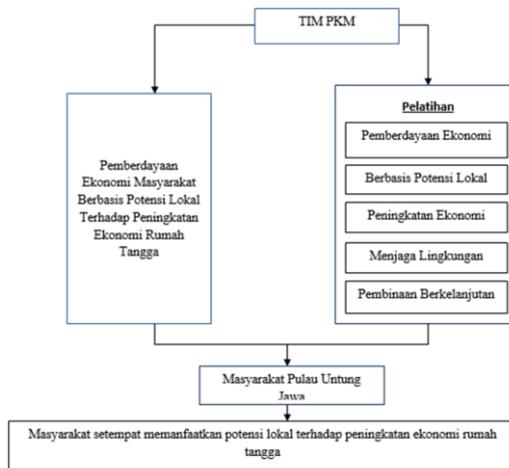
1. Manfaat bagi Masyarakat Untung Jawa adalah mereka mampu mengenali setiap potensi lokal yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Manfaat bagi para dosen pelaku Pengabdian Kepada Masyarakat, dapat berbagi pengetahuan dan pengalaman terkait pengembangan Desa Wisata.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Hal mendasar yang ditawarkan untuk ikut memecahkan masalah adalah melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan

masyarakat Pulau Untung Jawa setempat yang dikemas dengan nama kegiatan “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga”.

7. Tahap ketujuh, peningkatan kompetensi untuk melakukan perubahan melalui kegiatan pemberdayaan baru.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut akan ditampilkan hasil dari pengabdian kepada masyarakat di kelurahan Untung Jawa, Kepulauan Seribu.



Gambar 1.1 Dokumentasi PKM beserta jajaran staf kelurahan untung jawa

Tahap-tahap kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu:

1. Tahap pertama yaitu titik awal perlunya pemberdayaan dengan menumbuhkan keinginan dalam diri seseorang untuk berubah (memperbaiki)
2. Tahap kedua, agar tercapai perubahan dan perbaikan melalui pemberdayaan perlu menumbuhkan kemauan dan keberanian untuk melepaskan diri dari kesenangan atau hambatan yang dirasakan
3. Tahap ketiga, perlunya mengembangkan kemauan untuk mengikuti kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat
4. Tahap keempat, meningkatkan peran dan partisipasi dalam kegiatan pemberdayaan
5. Tahap kelima, peningkatan peran dalam kegiatan pemberdayaan yang ditunjukkan dengan berkembangnya motivasi untuk melakukan perubahan
6. Tahap keenam, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemberdayaan



Gambar 1.2 Dokumentasi PKM beserta jajaran staf kelurahan untung jawa

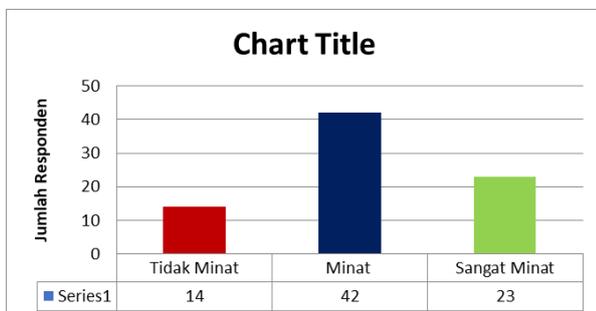


Gambar 1.3 Dokumentasi PKM peserta dosen



Gambar 1.4 Dokumentasi PKM pemberian materi

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan kepada masyarakat Untung Jawa setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat berikut ditampilkan data pemahaman peserta pengabdian kepada masyarakat terhadap minat pemberdayaan ekonomi:



Gambar 1.2 Grafik Efektifitas PKM dan Presentasi Pemahaman Peserta

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui minat masyarakat terhadap pemberdayaan ekonomi sangat tinggi dapat dilihat dari grafik minat sebanyak 42 orang, dan sangat minat sebanyak 23 orang.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada akhir penulisan jurnal ini dipaparkan kesimpulan dan saran yang sudah didapatkan sebagai berikut:

Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dan Dosen Program Studi Teknik Industri Universitas Pamulang adalah sebagai berikut:

1. Model Pemberdayaan Ekonomi masyarakat dibuat dengan mengembangkanka potensi-potensi yang ada pada desa wisata Pulau Untung Jawa.
2. Strategi yang dibuat dengan cara memotivasi masyrakat untuk bisa bersaing dengan diindustri pariwisata dengan mengembangkan potensi wisata loka.
3. Setelah melakukan Pengabdian Masyarakat diketahui Faktor pendukung pemberdayaan Desa Wisata ialah : Lokasi yang strategis dengan wilayah Kota Jakarta, Dukungan Pemerintah yang baik, Adanya aliran listrik yang baik, Keramahan warga sekitar, Kesadaran masyarakat akan penanggulangan sampah, sarana yang sudah memadai.

Sedangkan Faktor Penghambat ialah : Mode Transportasi yang terbatas hanya sampai pukul 17.00, Mode Transportasi yang kurang memadai karena hanya menggunakan Perahu Kayu, Tingkat pendidikan masi belum merata.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan didapatkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan men ingkatkan jumlah wisatawan agar dibuatkan website Resmi Desa Wisata
2. Kemudahan akses menjadi hal yang perlu ditingkatkan berkaitan dengan upaya mendukung teknologi dalam peningkatan Desa Wisata.

Ucapan Terima Kasih

Akhirnya tim penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat sehingga Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini terlaksana dengan lancar terutama kepada Desa mitra yaitu Seluruh Staff kelurahan Untung Jawa dan masyarakat Untung Jawa umumnya.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, “Membangkitkan Perekonomian Indonesia Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Berorientasi Dunia” (On Line).
- Gunartin, G. (2019). Penguatan Ekonomi Masyarakat Desa Kubang Kecamatan Sukamulya Kabupaten Tangerang Melalui Industri Jamu Banteng Gde. *JENIUS*, 2(3), 323-333.
- Harry Hikmat, Strategi Pemberdayaan Masyarakat, Bandung: Humaniora, 2006
- Isbandi Rukminto Adi, Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Kusnaka Adimihardja, M.A. dan Ir. Harry Hikmat, M.Si, Participatory Research Appraisal dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, Bandung: Humaniora Utama Press (HUP),2001
- Miftahul Huda, Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Mulyadi S, Ekonomi Sumber daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003
- M. Munandar Soelaeman, Ilmu Sosial Dasar : Teori dan Konsep Ilmu Sosial, Bandung: Refika Aditama, 1998
- Rachmad K. Dwi Susilo, Sosiologi Lingkungan, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada,2012
- Samuelson, Paul a, Economics, Ninth Edition, Tokyo: Mc.Graw-Hill Kongasukha, Ltd, 1973
- Soetomo, Pemberdayaan Masyarakat, PUSTAKA PELAJAR, Celaban Timur UH III/548 Yogyakarta, Cetakan I, Januari 2011, Cetakan II, Juni 2013
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam Sinergitas Akademisi Dan TNI Bersama Tangkal Hoax Dan Black Campaign. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Tahziduhu Ndraha, Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia, Jakarta, PT Renika Cipta,2002